

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PRA SEJAHTERA (MPS) Kp DAWUNG
USIA PRODUKTIF YANG TERDAMPAK EKONOMI AKIBAT COVID 19, MELALUI
PERINTISAN WIRAUSAHA PROPERTI & ASESORIS PANGGUNG PERNIKAHAN**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (Individu)



**Ketua Pelaksana:
Putri Sekar Hapsari, S.Sn, M.A.,
NIP. 197805272008122003**

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2020
Tanggal 27 Desember 2019
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Individu
Nomor: 6804/IT6.1/PM/2020 tanggal 11 Juni 2020

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

NOVEMBER 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK	4
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	6
B. Permasalahan Mitra	6
BAB II. METODOLOGI	
A. Solusi yang ditawarkan	9
B. Target Luaran	9
BAB III. KELAYAKAN PENGUSUL	
A. Spesifikasi Kompetensi Perguruan Tinggi	10
B. Spesifikasi Kompetensi Pengusul	10
BAB IV. HASIL YANG DICAPAI	
A. Persiapan kegiatan serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait	10
B. Pembukaan kegiatan pelatihan	11
C. Pemberian pengetahuan dan motivasi wirausaha	11
D. Pelatihan ketrampilan membuat Meja samping Pelaminan (Properti Panggung Pernikahan).....	11
E. Pelatihan ketrampilan membuat Lampu Hias (Asesoris Panggung Pernikahan).....	11
F. Pelatihan manajemen produksi, peluang pasar dan pemasaran	16
G. Pelatihan pembuatan materi publikasi dan promosi	17
H. Pantauan perkembangan dan evaluasi kegiatan	17
I. Pembuatan laporan kegiatan	18
J. Publikasi jurnal.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membuat masyarakat dapat swamandiri, swadana dan swasembada yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya bagi Masyarakat Pra Sejahtera (MPS) yang terdampak perekonomiannya dikarenakan Covid 19 di wilayah Kp Dawung. Potensi pembuatan asesoris dan 4roperty Panggung Pernikahan mempunyai peluang pasar yang bagus, dengan sentuhan desain yang baik serta manajemen produksi yang tepat. Peluang pasar dari produk ini masih sangat terbuka luas dipasaran, terbukti sejauh ini berdasarkan survey dari beberapa pengrajin selalu mempunyai beberapa 4roperty4ve produk untuk set dekorasi pelaminan terlebih khususnya pada event tertentu.

Kurangnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya wawasan dan minimnya perlengkapan menyebabkan masyarakat kurang jeli dalam melihat peluang 4roperty panggung pernikahan ini. Pembuatan asesoris dan 4roperty panggung yang akan dirintis di Kp Dawung ini berupa kerajinan pembuatan nakas dan lampu hias berbahan dasar kayu, blockboard dan 4roper. Asesoris dan 4roperty panggung pernikahan dipilih karena selain pangsa pasar yang masih terbuka, juga tidak membutuhkan modal yang 4roperty besar serta tidak membutuhkan ketrampilan yang terlalu rumit untuk kategori masyarakat binaan di daerah Kp Dawung. Diharapkan peserta pelatihan pembuatan asesoris dan 4roperty panggung pernikahan ini mampu menjadi pengrajin yang tangguh, sehingga dapat meningkatkan kembali penghasilan keluarga dan menyerap tenaga kerja masyarakat sekitarnya.

Kegiatan ini direncanakan selama kurun waktu enam bulan, dengan kegiatan antara lain : penyuluhan tentang peluang usaha, pelatihan pembuatan asesoris dan 4roperty panggung pernikahan, serta pelatihan pengembangan desain yang diminati pasar sekarang.

Kata kunci : 4roperty panggung pernikahan, MPS Kp Dawung, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

This community service activity aims to make the community self-reliant, self-funding and self-sufficient which can improve the standard of living of the community, especially for the Pre-Prosperous Community (MPS) whose economy is affected due to Covid 19 in the Kp Dawung area. The potential for making accessories and wedding stage properties has a good market opportunity, with a touch of good design and proper production management. The market opportunity for this product is still very wide open in the market, as proven so far, based on a survey from several craftsmen, always have several alternative products for wedding decoration sets, especially at certain events.

Lack of human resource capabilities, lack of insight and lack of equipment cause people to be less observant in seeing the opportunities for this wedding stage property. The accessories and stage props that will be pioneered at Kp Dawung are in the form of crafts for making nightstand and decorative lamps made from wood, blockboard and bamboo. Wedding stage accessories and properties were chosen because in addition to the still open market share, they also did not require relatively large capital and did not require too complicated skills for the built community category in the Kp Dawung area. It is hoped that the training participants in making accessories and wedding stage properties will be able to become tough craftsmen, so that they can increase family income and absorb the workforce of the surrounding community.

This activity is planned for a period of six months, with activities including: counseling on business opportunities, training on making accessories and wedding stage properties, as well as training on developing designs that are in demand by the current market.

Keywords: wedding stage property, MPS Kp Dawung, community empowerment

2	Pembukaan kegiatan pelatihan				V		
3	Pemberian pengetahuan dan motivasi wirausaha				V		
4	Pelatihan ketrampilan membuat nakas				V		
5	Pelatihan ketrampilan membuat lampu hias				V		
6	Pelatihan manajemen produksi, peluang pasar dan pemasaran				V		
7	Pelatihan dan pembuatan materi publikasi dan promosi				V		
8	Pantauan perkembangan dan evaluasi kegiatan				V	V	
9	Pembuatan laporan kegiatan					V	
10	Seminar hasil dan Publikasi jurnal						V

Biaya Pekerjaan

No	Komponen	Prosentase
1	Gaji/Upah (Honor mentor dan pelatih)	3000000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	2980000
3	Perjalanan	2000000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain)	2020000
	Jumlah Total Anggaran (RP)	10000000

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsjah, M.A. dkk. 2001. Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Untuk Beternak Ikan Nila Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Dalam Berwirausaha. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Biro Hukum Departemen Sosial RI, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun*, 1998
- Dianawati, A. (2006). 20 Usaha Sampingan Paling Menguntungkan. Visimedia. Tangerang
- Haryanto. 2007. "Media, Seni Rupa, Desain, dan Craft". Handout Mata Kuliah Media Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. UNNES. Semarang
- KBBI, 2005. Edisi ketiga: 247
- Moeljanto, T. (1996). Pembangunan, Dilema dan Tantangan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Tilaar, Martha. 2004. Perkawinan Putriku: Inspirasi untuk Calon Penganti. Jakarta: Gaya Favorit Press

Wrihatnolo, RR & Dwidjowijoto, RN. (2007). Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat. Elex Media Komputindo. Jakarta
<http://www.solopos.com/2010/01/08/41-penduduk-sukoharjo-miskin-11305>, 20/3/2015, 16.23 WIB
http://jateng.bps.go.id/index.php?option=com_content&view=section&id=16&Itemid=88,
 20/3/2015, 16.23 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran a.

A. Identitas Diri

1	Nama	: Putri Sekar Hapsari, S.Sn., MA
2	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli/IIIB
3	Jabatan Struktural	: Penata Muda
4	NIP	: 197805272008122003
5	Tempat dan tanggal lahir	: Surakarta, 27 Mei 1978
6	Alamat rumah	: Jl. Srikandi No.8 Rt03 Rw15 Serengan, Ska
7	Telp/fax	: 089675992535
8	Alamat Kantor	: Jl. Ki Hajar Dewantara No.19 Ketingan, Ska
9	Telp/fax	: 0271-647657
10	Alamat email	: putrisekarhapsari@yahoo.com
11	Lulusan yang telah dihasilkan	: S1
12	Mata kuliah yang diampu	: Ergonomi Interior Nusantara Sejarah Seni Rupa dan Kebudayaan Indonesia Kapita Selekta Budaya Nusantara Tata Artistik